

**PENERAPAN PROGRAM POHON LITERASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI SD NEGERI 106179 LIMAU MANIS**Rosa Azhara<sup>1</sup>, Evicenna Yuris<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[rosaazhara2022@gmail.com](mailto:rosaazhara2022@gmail.com)<sup>1</sup>, [evicennayusri@umsu.ac.id](mailto:evicennayusri@umsu.ac.id)<sup>2</sup>**ABSTRACT**

*Reading interest is an important aspect of developing literacy skills among elementary school students. Therefore, creative approaches are needed to introduce literacy and support the development of reading habits within the school environment. This community service activity aimed to support the development of students' reading interest through the implementation of a Literacy Tree program at SD Negeri 106179 Limau Manis. The activity was carried out through literacy socialization for students, the creation of Literacy Tree media, and the implementation of the media as a supporting tool for literacy activities at school. The results showed that literacy socialization was conducted to introduce students to the importance of literacy, and Literacy Tree media was created and implemented as an innovative learning medium to support literacy activities at school. This program represents an effort to provide creative media that can support the development of students' reading habits. However, a measurable increase in reading interest cannot yet be confirmed because no measurements were conducted before and after the program. Therefore, the Literacy Tree program is expected to be used sustainably as a supporting medium for fostering students' reading interest at school.*

**Keywords:** *community service, Literacy Tree, reading interest, student literacy, elementary school.*

**ABSTRAK**

Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya kreatif untuk mengenalkan literasi dan mendukung pembiasaan membaca di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung penumbuhan minat baca siswa melalui penerapan program pohon literasi di SD Negeri 106179 Limau Manis. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi literasi kepada siswa, pembuatan media pohon literasi, dan penerapan media tersebut sebagai sarana pendukung kegiatan literasi di sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi literasi telah dilaksanakan untuk mengenalkan pentingnya literasi kepada siswa, serta telah dibuat dan diterapkan media pohon literasi sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang mendukung aktivitas literasi di sekolah. Program

**Article History**

Received: 14 Oktober 2026

Reviewed: 14 Oktober 2026

Published: 14 Oktober 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ini menjadi salah satu upaya untuk menyediakan media kreatif dalam mendukung pembiasaan membaca siswa. Namun, peningkatan minat baca secara terukur belum dapat dipastikan karena kegiatan ini tidak menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah program. Dengan demikian, program pohon literasi diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sarana pendukung dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah.

**Kata kunci:** pengabdian kepada masyarakat, pohon literasi, minat baca, literasi siswa, sekolah dasar.

## PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memperoleh informasi, mengembangkan pengetahuan, serta membangun pemahaman melalui kegiatan membaca (Zulfa & Nugraheni, 2023). Minat baca perlu ditumbuhkan sejak usia sekolah dasar melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan penyediaan media literasi yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca (Helpi & Marlia, 2024). Oleh karena itu, upaya penguatan budaya literasi di sekolah perlu didukung oleh program yang kreatif, mudah diterapkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (Helpi & Marlia, 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pengembangan literasi siswa adalah melalui penerapan program pohon literasi sebagai media pembelajaran yang menarik dan partisipatif (Zulfa & Nugraheni, 2023). Pohon literasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana bagi siswa untuk menuangkan gagasan, menuliskan informasi, serta berinteraksi dengan materi literasi melalui media visual yang tersedia di lingkungan belajar (Helpi & Marlia, 2024). Pemanfaatan media yang dekat dengan kehidupan siswa juga dapat mendukung pembelajaran kontekstual karena lingkungan sekolah berpotensi menjadi sumber belajar yang dapat diamati dan digunakan secara langsung oleh peserta didik (Irawan et al., 2026). Dengan demikian, pohon literasi dapat dikembangkan bukan hanya sebagai hiasan kelas, melainkan sebagai media pendukung pembiasaan membaca dan pengembangan kreativitas siswa (Helpi & Marlia, 2024).

Dalam konteks pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 106179 Limau Manis, program pohon literasi dipilih sebagai salah satu upaya untuk mendukung penguatan budaya membaca siswa melalui kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Kondisi awal sekolah dan kebutuhan siswa terhadap program literasi perlu diperhatikan agar kegiatan yang diterapkan sesuai dengan situasi nyata di lapangan, sebagaimana ditunjukkan dalam kegiatan pengabdian di SD Negeri 14 Mudiak Lolo yang diawali dengan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah sebelum menetapkan program pohon literasi (Helpi & Marlia, 2024). Berdasarkan pengalaman pengabdian tersebut, pembuatan pohon literasi dapat menjadi salah satu alternatif program sekolah untuk mendukung pengembangan ide kreatif dan kegiatan literasi siswa (Helpi & Marlia, 2024). Namun, kondisi khusus mengenai tingkat minat baca siswa, ketersediaan media literasi, dan kebiasaan membaca di SD Negeri 106179 Limau Manis perlu didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan secara langsung agar permasalahan yang diuraikan benar-benar sesuai dengan keadaan sekolah.

Penerapan program pohon literasi di SD Negeri 106179 Limau Manis bertujuan untuk mendukung peningkatan minat baca siswa melalui penyediaan media literasi yang menarik, mendorong partisipasi siswa, dan membangun suasana belajar yang mendukung pembiasaan

membaca. Tujuan tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan Helpi dan Marlia (2024), yang memanfaatkan pohon literasi untuk mendukung kreativitas siswa serta pengembangan kegiatan literasi di sekolah. Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah dasar (Zulfa & Nugraheni, 2023). Melalui penerapan program ini, kegiatan pengabdian diharapkan dapat menyediakan media literasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa secara berkelanjutan serta menjadi salah satu alternatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung kegiatan membaca (Helpi & Marlia, 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 10 hari di SD Negeri 106179 Limau Manis, dengan sasaran siswa sekolah dasar. Metode ini diterapkan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu observasi, sosialisasi literasi, persiapan, pembuatan, dan penerapan Pohon Literasi. Tahapan tersebut mengadaptasi pelaksanaan program pohon literasi pada kegiatan pengabdian di sekolah dasar yang mencakup pengamatan awal, persiapan media, pengenalan literasi, dan pelaksanaan kegiatan bersama siswa (Widyawati et al., 2024; Ramadhani & Lestari, 2024; Ashar & Idamayanti, 2025).

Tahap awal dilakukan melalui observasi untuk mengenali kondisi lingkungan sekolah sebagai dasar perencanaan program. Observasi awal merupakan bagian dari pelaksanaan program pohon literasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan literasi di sekolah sasaran (Ashar & Idamayanti, 2025). Selanjutnya, sosialisasi literasi dilaksanakan untuk memperkenalkan pentingnya literasi dan tujuan penerapan Pohon Literasi kepada siswa. Tahap pengenalan ini sejalan dengan pendekatan penyadaran literasi yang digunakan untuk menumbuhkan pemahaman siswa mengenai kegiatan membaca dan menulis (Widyawati et al., 2024).

Tahap berikutnya adalah persiapan dan pembuatan Pohon Literasi sebagai media pendukung kegiatan literasi di sekolah. Persiapan dilakukan untuk menunjang pelaksanaan program, sedangkan pembuatan media disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan. Penggunaan Pohon Literasi sebagai media kreatif dalam lingkungan sekolah juga diterapkan pada kegiatan pengabdian Ramadhani dan Lestari (2024). Setelah media selesai dibuat, program dilanjutkan dengan penerapan Pohon Literasi bersama siswa sebagai bagian dari kegiatan literasi di sekolah. Penerapan media ini mengadaptasi konsep pemanfaatan Pohon Literasi untuk memberikan pengalaman literasi yang menarik dan mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca dan menulis (Widyawati et al., 2024; Ashar & Idamayanti, 2025).

Pelaksanaan kegiatan berfokus pada proses penerapan program dan penyediaan media pendukung literasi di lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak menggunakan pretest dan posttest, sehingga hasil pelaksanaan tidak dinyatakan sebagai peningkatan minat baca yang terukur secara kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Sosialisasi Literasi kepada Siswa**

Sosialisasi literasi merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam program pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 106179 Limau Manis. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan pentingnya literasi kepada siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran. Pengenalan tersebut berkaitan dengan pemahaman bahwa literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami informasi serta mengembangkan pengetahuan (Lutfiyah, 2025).

Kegiatan sosialisasi menjadi langkah awal untuk mengenalkan literasi sebelum dilaksanakannya Program Pohon Literasi. Pengenalan literasi melalui kegiatan pengabdian sejalan dengan gagasan bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana penyampaian pengetahuan yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan sasaran (Lutfiyah, 2025). Dengan demikian, sosialisasi literasi menjadi bagian dari upaya memperkenalkan kegiatan literasi kepada siswa di lingkungan sekolah.

## **B. Pembuatan Program Pohon Literasi**

Pembuatan Program Pohon Literasi merupakan tahap persiapan media yang digunakan untuk mendukung kegiatan literasi di SD Negeri 106179 Limau Manis. Pohon Literasi dipilih sebagai media visual yang dapat dikembangkan secara kreatif untuk menunjang proses pembelajaran (Triwahyuni et al., 2024). Penggunaan media tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian Parli dan Angraini (2024), yang memanfaatkan Pohon Literasi sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran di sekolah dasar.

Pembuatan media Pohon Literasi menjadi bagian dari pelaksanaan program yang berfokus pada pengenalan literasi melalui sarana pendukung pembelajaran. Media visual seperti Pohon Literasi dapat membantu menghadirkan penyampaian materi yang lebih kreatif dan menarik dalam proses pembelajaran (Triwahyuni et al., 2024). Oleh karena itu, pembuatan media ini menjadi tahap persiapan sebelum Pohon Literasi diterapkan dalam kegiatan di sekolah.

## **C. Penerapan Program Pohon Literasi**

Setelah proses pembuatan, Program Pohon Literasi diterapkan di SD Negeri 106179 Limau Manis sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penerapan ini merupakan tindak lanjut dari sosialisasi literasi dan persiapan media yang telah dilakukan. Pemanfaatan Pohon Literasi sebagai media pendukung kegiatan literasi memiliki kesesuaian dengan praktik pengabdian di sekolah dasar yang menggunakan media tersebut sebagai bagian dari inovasi pembelajaran (Parli & Angraini, 2024).

Penerapan Pohon Literasi juga sejalan dengan pandangan Triwahyuni et al. (2024) bahwa media pohon dapat digunakan sebagai sarana visual kreatif dalam pembelajaran. Dalam konteks kegiatan KKN ini, pembahasan penerapan program difokuskan pada penggunaan media sebagai bagian dari kegiatan literasi di sekolah. Tidak dilakukan penambahan klaim mengenai perubahan perilaku atau kemampuan siswa yang tidak didukung oleh hasil pengamatan maupun pengukuran selama kegiatan berlangsung.

## **D. Manfaat serta Keterkaitan Program Pohon Literasi dengan Minat Baca Siswa**

Program Pohon Literasi memiliki keterkaitan dengan upaya mendukung kegiatan literasi siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang kreatif. Triwahyuni et al. (2024) menjelaskan bahwa Pohon Ilmu dapat digunakan sebagai media visual yang mendukung pembelajaran dan membantu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik. Sementara itu, Parli dan Angraini (2024) menempatkan Pohon Literasi sebagai salah satu media inovatif dalam kegiatan pendampingan literasi siswa sekolah dasar.

Penggunaan media Pohon Literasi dalam kegiatan KKN di SD Negeri 106179 Limau Manis dapat dipahami sebagai salah satu alternatif untuk mendukung pengenalan literasi di lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga merupakan bentuk pengabdian yang menghubungkan pengetahuan dengan praktik pendidikan di masyarakat, sebagaimana dijelaskan oleh Lutfiyah (2025). Dengan demikian, manfaat program dalam konteks kegiatan ini dijelaskan berdasarkan tujuan dan pemanfaatan media, bukan berdasarkan peningkatan minat baca yang telah diukur.

Meskipun Program Pohon Literasi berkaitan dengan upaya mendukung minat baca siswa, pelaksanaan kegiatan ini belum dapat dijadikan bukti bahwa minat baca siswa meningkat secara terukur. Hal tersebut karena kegiatan KKN ini tidak menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah program. Oleh sebab itu, pembahasan difokuskan pada pelaksanaan program dan relevansinya dengan penggunaan media literasi dalam pembelajaran, tanpa menyimpulkan adanya peningkatan yang belum dibuktikan melalui data.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 106179 Limau Manis, program pohon literasi menjadi salah satu upaya untuk mendukung pengenalan dan pembiasaan literasi di lingkungan sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu sosialisasi literasi kepada siswa, pembuatan media pohon literasi, dan penerapan media tersebut sebagai sarana pendukung kegiatan literasi. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi literasi telah dilakukan untuk mengenalkan pentingnya literasi kepada siswa, sedangkan pembuatan dan penerapan pohon literasi menghasilkan media pembelajaran kreatif yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas literasi di sekolah.

Penerapan program pohon literasi sejalan dengan Triwahyuni et al. (2024) yang membahas pemanfaatan pohon ilmu untuk mendukung kemampuan literasi siswa serta Parli dan Angraini (2024) yang menguraikan penggunaan media pohon literasi sebagai salah satu inovasi pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, kegiatan ini mencerminkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung pengembangan literasi, sebagaimana dibahas oleh Lutfiyah (2025). Dengan demikian, program pohon literasi dapat menjadi sarana pendukung dalam menumbuhkan minat baca siswa. Meskipun demikian, peningkatan minat baca secara terukur belum dapat dipastikan karena kegiatan ini tidak menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah program. Oleh karena itu, pemanfaatan media pohon literasi secara berkelanjutan diharapkan dapat mendukung pembiasaan membaca siswa di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Helpi, N., & Marlia, A. (2024). Pembuatan pohon literasi dan pengelolaan perpustakaan di SD Negeri 14 Mudiak Lolo Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1321-1324. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>

- Irawan, A. D. D., Hapsari, A. D., Pangesti, I. D., Salsabila, N. H., Ellyani, N. F., Putri, S. S., & Mutiara, S. (2026). Peningkatan literasi lingkungan melalui pemberian label nama ilmiah pada pohon di sekolah. *Jurnal Pengabdian Cakrawala Candradimuka Literasi*, 1(1), 20-28.
- Zulfa, V., & Nugraheni, P. L. (2023). Pohon literasi sebagai sumber belajar untuk menumbuhkembangkan kepedulian lingkungan anak di Muara Gembong. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2023 (SNPPM-2023)*, SNPPM2023L-12-SNPPM2023L-17. Universitas Negeri Jakarta.
- Ashar, & Idamayanti, R. (2025). Implementasi pohon literasi pada program Kampus Mengajar di SD 81 Bukamata. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 39-45. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v4i1.56>
- Ramadhani, N., & Lestari, E. P. (2024). Pembuatan poster dan pohon literasi di SDN 25 Koto Kaciak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1300-1304. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>
- Widyawati, F., Lon, Y. S., Naring, A., Nelci, A. S., Sino, M. Y. C., & Eda, S. G. (2024). Meningkatkan kecintaan dan kesadaran literasi bagi siswa Sekolah Dasar Inpres (SDI) Ndeweng, Manggarai Barat, NTT melalui permainan pohon literasi. *ACITYA BHAKTI*, 4(1), 22-35. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ACB/index>
- Lutfiyah, F. (2025). Pengabdian masyarakat sebagai upaya peningkatan literasi dan kesejahteraan. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 2(2), 32-42. <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v2i2.2102>
- Parli, M., & Angraini, R. (2024). Pendampingan peningkatan literasi siswa di SD Negeri 32 Kota Bengkulu melalui revitalisasi perpustakaan dan inovasi pembelajaran. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(4), 947-958. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i4.3806>
- Triwahyuni, I. G. A., Pradnyana, P. B., & Numertayasa, I. W. (2024). Implementasi pohon ilmu untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 84-93.
- Lutfiyah, F. (2025). Pengabdian masyarakat sebagai upaya peningkatan literasi dan kesejahteraan. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 2(2), 32-42. <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v2i2.2102>
- Parli, M., & Angraini, R. (2024). Pendampingan peningkatan literasi siswa di SD Negeri 32 Kota Bengkulu melalui revitalisasi perpustakaan dan inovasi pembelajaran. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(4), 947-958. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i4.3806>
- Triwahyuni, I. G. A., Pradnyana, P. B., & Numertayasa, I. W. (2024). Implementasi pohon ilmu untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 84-93.